

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan sebuah bentuk implementasi yang dilakukan dengan cara yang sistematis dan sinkron baik dari pihak Perguruan Tinggi dengan program penguasaan keahlian, selain itu PKL juga termasuk dalam kegiatan akademik yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi tertentu (Arifin, 2014). Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa sesuai dengan program studi yang ditempuh.

Salah satu kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan adalah pengabdian di masyarakat dengan cara memberikan pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat, dengan bimbingan dari dosen pembimbing. Praktik Kerja Lapangan Manajemen Intervensi (PKL MIG) merupakan salah satu kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan oleh Program Studi Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember yang berfungsi sebagai wadah untuk mengaplikasikan materi atau ilmu yang telah didapatkan dari perkuliahan serta meningkatkan keterampilan dan keahlian mahasiswa.

Berdasarkan data yang dari Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2018 menunjukkan jika Indonesia masih memiliki berbagai macam permasalahan gizi yang memiliki prevalensi yang cukup tinggi seperti stunting (30,8%), anemia pada ibu hamil (48,9%), kurang energi kronis (KEK) pada wanita usia subur (14,5), wasting (10,2%), dan balita dengan status gizi gemuk (8%). Menurut Badan Pusat Statistik (2020) Indonesia sedang dihadapi berbagai masalah kesehatan seperti penurunan angka kunjungan pemeriksaan kehamilan, pelayanan kesehatan bagi balita.

Banyaknya permasalahan kesehatan yang terjadi menyebabkan Indonesia sedang berupaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi, dan stunting pada balita karena masalah tersebut memiliki dampak jangka panjang dan mempengaruhi kualitas hidup pada generasi yang akan datang (BPS, 2020). Ibu yang memiliki asupan zat gizi yang rendah akan memiliki risiko yang tinggi melahirkan bayi dengan Berat Lahir Rendah (BBLR), dan stunting.

Asupan gizi tidak hanya ditentukan dengan ketersediaan pangan dalam tingkat rumah tangga namun juga dapat dipengaruhi oleh pola asuh dari orang tua seperti pemberian kolostrum, Inisiasi Menyusui Dini (IMD), pemberian ASI eksklusif, dan pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) yang tepat (Bappenas, 2018). Upaya pemerintah yang dilakukan dalam memberikan intervensi kepada ibu hamil dan balita antara kaub adalah pemberian makanan tambahan (PMT) pada kelompok yang memiliki risiko rentan, pemberian asam folat, dan mengatasi masalah kekurangan yodium (Kemenkes, 2018)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di lingkungan RT 05 RW 02 Kelurahan Sumbergedong, Kabupaten Trenggalek diketahui beberapa permasalahan kesehatan seperti kurangnya asupan lauk hewani dan nabati pada keluarga, terdapat beberapa ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif dikarenakan ASI yang dikeluarkan sedikit dan ibu yang sibuk bekerja. Berdasarkan studi pendahuluan tersebut peneliti melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapang Manajemen Intervensi Gizi (PKL MIG) di RT 05 RW 02 Kelurahan Sumbergedong, Kabupaten Trenggalek dengan tujuan untuk membantu mengurangi atau menyelesaikan permasalahan gizi pada lingkungan tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah program intervensi gizi yang dilakukan dapat membantu masyarakat RT 05 RW 02 Kelurahan Sumbergedong dalam meningkatkan pengetahuan serta menyelesaikan permasalahan gizi yang menjadi prioritas di lingkungan RT 05 RW 02 Kelurahan Sumbergedong?.

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Melakukan program gizi yang sesuai dengan masalah gizi yang menjadi prioritas di lingkungan RT 05 RW 02 Kelurahan Sumbergedong.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Melakukan analisis situasi di lingkungan RT 05 RW 02 Kelurahan Sumbergedong.
2. Menentukan masalah yang menjadi prioritas di lingkungan RT 05 RW 02 Kelurahan Sumbergedong.
3. Menentukan penyebab dari masalah gizi di lingkungan RT 05 RW 02 Kelurahan Sumbergedong.
4. Membuat rancangan Program Intervensi Gizi dan Rencana Monitoring dan evaluasi pada program intervensi gizi di lingkungan RT 05 RW 02 Kelurahan Sumbergedong.

1.4. Manfaat

1.4.1. Bagi Lahan PKL

Kegiatan Praktik Kerja Lapang ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan praktik pada masyarakat setelah dilakukannya intervensi gizi.

1.4.2. Bagi Program Studi Gizi Klinik

Kegiatan Praktik Kerja Lapang ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait kompetensi dari mahasiswa dalam melakukan manajemen intervensi gizi yang telah dilaksanakan.

1.4.3. Bagi Mahasiswa

Kegiatan Praktik Kerja Lapang ini diharapkan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam melakukan kegiatan intervensi gizi